

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. RPP *blended learning tipe station rotation model* berbasis *project based learning* pada materi persamaan garis lurus dikembangkan dengan menggunakan langkah ADDIE. Pada proses ADDIE didapat hasil penelitian pendahuluan yaitu perlu adanya perangkat ajar yang berbentuk RPP *blended learning tipe station rotation model* berbasis *project based learning* pada materi persamaan garis lurus untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik.
2. Kelayakan secara konseptual dan procedural RPP dengan metode *blended learning* bisa di lihat dari hasil validator ahli materi pembelajaran memberikan penilaian baik sekali dengan persentase sebesar 96,8% dalam kategori baik sekali. Artinya Materi Pembelajaran persamaan garis lurus yang disajikan dalam RPP model PjBL secara BL Tipe rotasi stasiun terkategori baik sekali untuk digunakan dalam pembelajaran matematika secara *blended*, selanjutnya validator ahli desain diperoleh total skor 141 dengan rata rata skor 47 dan persentase 87% serta terkategori baik sekali dan dapat di gunakan tanpa revisi.

3. Penilaian persepsi guru mata pelajaran matematika terhadap RPP Rotation station blended berbasis project based learning berorientasi berpikir kritis matematis siswa smp diperoleh skor 153 dengan persentase 95,6 % terkategori sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.
4. Produk pengembangan RPP Rotation station blended berbasis project based learning berorientasi berpikir kritis matematis siswa smp secara umum dapat disimpulkan dikembangkan baik sekali untuk digunakan dalam pembelajaran, sintaksis yang dikembangkan pada RPP dapat merangsang peserta didik untuk belajar mandiri sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kombinasi BL yang digunakan yaitu zoom sangat membantu menciptakan lingkungan belajar yang memacu perilaku disiplin, bertanggungjawab, mandiri, dan kemampuan berpikir kritis
5. Respon peserta didik memberikan tanggapan yang positif dan mereka tertarik untuk belajar dengan proses pembelajaran menggunakan perangkat ajar *blended learning tipe rotasi stasiun models* berbasis PjBL. Berdasarkan tanggapan peserta uji coba kelompok kecil, secara umum dapat disimpulkan bahwa perangkat ajar *blended learning tipe rotasi stasiun models* berbasis PjBL yang dikembangkan baik untuk dijadikan sumber belajar, bahasa penyampaian yang digunakan dalam perangkat ajar *blended learning tipe rotasi stasiun models* berbasis PjBL mudah dipahami, penyajian materi mudah dipahami dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik, langkah-langkah pembelajaran dalam perangkat ajar *rotasi stasiun models blended* berbasis PjBL dapat membuat peserta didik semangat untuk belajar, latihan pada perangkat ajar *blended learning tipe*

rotasi stasiun models berbasis PjBL sesuai dengan materi persamaan garis lurus

6. Efektivitas terhadap RPP *blended learning tipe station rotation model* berbasis *project based learning* pada materi persamaan garis lurus dapat dilihat dari perolehan skor angket pre-test diperoleh skor rata-rata 288,6 dengan persentase 54,6% dan terkategori tidak baik. Sedangkan pada pemberian angket post-test diperoleh skor rata-rata 480,2 dengan persentase 90,46% dan terkategori sangat baik.
7. Kelayakan praktik RPP *blended learning tipe station rotation model* berbasis *project based learning* pada materi persamaan garis lurus dapat dilihat dari angket skala likert perolehan skor peserta didik sebesar 86%, termasuk dalam kategori baik sekali untuk digunakan dalam pembelajaran daring, peserta didik tertarik dan bersemangat dengan lingkungan belajar baru menggunakan Zoom, dan tatapmuka.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran, agar dapat menggunakan Pengembangan RPP *blended learning tipe station rotation model* berbasis *project based learning* pada materi persamaan garis lurus sebagai pedoman dan langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada materi persamaan garis lurus dengan cara mengaitkan materi dengan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Guru dapat menjadikan Pengembangan RPP *blended learning tipe station rotation model* berbasis *project based learning* pada materi persamaan garis lurus ini sebagai acuan untuk membuat RPP dengan menggunakan model pembelajaran dan pokok bahasan matematika lainnya.
3. Peserta didik agar mengikuti pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru menggunakan Pengembangan RPP *blended learning tipe station rotation model* berbasis *project based learning* pada materi persamaan garis lurus.

Peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai Pengembangan RPP *blended learning tipe station rotation model* berbasis *project based learning* pada materi persamaan garis lurus terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada cakupan yang lebih luas lagi.